

Vol. 5 No. 2, April 2007

# PERSPEKTIF

## JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

ISSN 1412-9000

**FISIP JOURNAL  
OF  
INTERDISCIPLINARY  
STUDIES**

**Hukum Humaniter Internasional Dan Relevansinya Dengan Studi Hubungan Internasional**  
Ambarwati

**Sejarah Pembentukan, Sumber, Dan Prinsip-Prinsip Hukum Humaniter Internasional**  
Denny Ramdhany

**Pelanggaran HAM Di Myanmar Dibawah Rezim Than Shwe**  
M. Adian Firas

**Gerakan Mahasiswa Di Malaysia Dan Politik: Dari Aktifisme Ke Apatisme**  
Moh. Maiwan

**Militerisasi Ruang Angkasa: Ancaman Keamanan Dunia**  
Mirza Jaka Suryana

**Realisme, Anarki Yang Mengancam, Dan Tantangan Akademis**  
Asrudin



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JAYABAYA  
JAKARTA**

ISSN 1412 - 9000

# PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

Vol. 05 No. 02, April 2007

## *Susunan Redaksi*

**Penanggung Jawab :**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya  
H. Amir Santoso, Ph.D.

**Pemimpin Umum / Pemimpin Redaksi :**

Subarno, Drs.

**Dewan Redaksi :**

H. Syarif Abdillah, Drs., MM.  
Erwin Zein, Drs. MSi.  
Ida Zubaedah, Dra.  
Ambarwati, Dra.  
Hj. Siti Hajar, Dra. MS.  
Sinta Julina, S.Sos. MSi.

**Tata Usaha :**

Sutikno, SE.

**Distribusi :**

Kusyoto

**Alamat Redaksi :**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya  
Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210  
Telp. (021) 4700903.

Redaksi Mengundang anda untuk mengirimkan Karya Ilmiah dan Hasil Penelitian yang sesuai dengan visi Jurnal ini. Naskah yang dikirim hendaknya asli, belum pernah dipublikasikan, diketik dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12, sebanyak 8 – 12 halaman kuarto, spasi tunggal. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, meliputi: *Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metodologi, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka* untuk hasil penelitian dan untuk hasil pemikiran ilmiah/kajian teoritik meliputi : *Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Pembahasan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka*. Penulisan kutipan dapat menggunakan model MLA, APA, tradisional dan lain-lain, yang bila memungkinkan akan diubah menjadi model tradisional end notes. Penulis wajib menyertakan *Bio Data* singkat dan isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis serta tidak harus mencerminkan opini redaksi.

# PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER  
Vol. 05 No. 02, April 2007

ISSN 1412 - 9000

## Daftar Isi

	Halaman
DAFTAR ISI .....	iii
PENGANTAR REDAKSI .....	v
HUKUM HUMANITER INTERNASIONAL DAN RELEVANSINYA DENGAN STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL .....	1 - 11
<i>(International Humanitarian Law and Its Relevance to the Study of International Relations)</i> <i>Ambarwati</i>	
SEJARAH PEMBENTUKAN, SUMBER, DAN PRINSIP-PRINSIP HUKUM HUMANITER INTERNASIONAL .....	13 - 27
<i>(The Genesis, Sources, and Principles of International Humanitarian Law)</i> <i>Denny Ramdhany</i>	
PELANGGARAN HAM DI MYANMAR DIBAWAH REZIM THAN SHWE .....	29 - 41
<i>(Human Right Violation in Myanmar under Than Shwe regime)</i> <i>M. Adian Firnas</i>	
GERAKAN MAHASISWA DI MALAYSIA DAN POLITIK: DARI AKTIFISME KE APATISME .....	43 - 55
<i>(Student Movement and Politics in Malaysia: From Activism to Apathies)</i> <i>Moh. Maiwan</i>	
MILITERISASI RUANG ANGKASA: ANCAMAN KEAMANAN DUNIA .....	57 - 67
<i>(Outer Space Militarization: Threatening World Security)</i> <i>Mirza Jaka Suryana</i>	
REALISME, ANARKI YANG MENGANCAM, DAN TANTANGAN AKADEMIS .....	69 - 85
<i>(Realism, Threatening Anarchy, and Academic Challenging)</i> <i>Asrudin</i>	
TENTANG PENULIS .....	87



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya  
Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210 Telp. (021) 4700903.

email: [swijatmakja@pc600.com](mailto:swijatmakja@pc600.com)

# HUKUM HUMANITER INTERNASIONAL DAN RELEVANSINYA DENGAN STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

Oleh : Ambarwati

**I**nternational Humanitarian Law (IHL) is a balancer between military necessity and humanity in the situation of conflict. The relevance IHL in the study of International relations can be viewed from three broad points of view, namely actors, issues and instrument of policy. In the study of IR, IHL is related to the concept of humanitarian intervention. Eventhough humanitarian intervention is still a contesting concept, but the ICRC as a guard of Geneva Convention has played the role of guaranting that IHL can be implemented and enforced in the conflict situation.

## 1. Pendahuluan

Dalam studi HI, konflik dan kekerasan merupakan topik-topik menarik yang terus dipelajari sebagai bentuk-bentuk interaksi antar aktor internasional. Perang merupakan tingkat tertinggi dari konflik antara dua pihak atau lebih. Tipe interaksi ini telah berlangsung sejak munculnya peradaban manusia hingga sekarang. Sejak zaman kuno telah ditemukan bukti-bukti mengenai interaksi ini. Bab Empat dari Kitab Injil menyebutkan tentang pembunuhan manusia pertama. Bahkan dalam epik Hindu Klasik, The Bhagavad Gita dengan luas menggambarkan tentang kepahlawanan, penguasa-penguasa tangguh dan hebohnya perang antara dua pasukan yang bermusuhan.<sup>1</sup>

Pada Abad 20 kita bisa menyaksikan perkembangan dan perbedaan dimensi dan eskalasi konflik dalam lingkup yang paling kecil hingga tingkatan yang mengglobal dan melibatkan pihak-pihak/aktor-aktor yang cukup bervariasi. Ada pergeseran definisi yang secara signifikan mengubah makna perang. Secara tradisional, kondisi perang bisa dibedakan secara jelas dengan kondisi damai, karena dictum yang menyebutkan bahwa kondisi damai adalah tidak adanya perang (demikian juga sebaliknya). Namun pada masa sekarang, negara-negara seperti enggan untuk mendeklarasikan keterlibatannya secara terus terang dalam suatu konflik, sehingga agak sulit untuk mendefinisikan apakah negara tersebut terlibat perang atau tidak. Secara tradisional, perang juga hanya melibatkan aktor-aktor negara, namun makna itu menjadi kabur ketika aktor non-negara juga terlibat dalam konflik, seperti kelompok teroris, atau gerakan perlawanan lintas batas, gerakan-gerakan etnis internasional, dsb.<sup>2</sup>

Masalah konflik dan perang menjadi isu kontemporer dalam studi lebih banyak karena timbulnya korban-korban manusia akibat peristiwa tersebut. Masalah korban jiwa manusia akibat konflik dan perang menyangkut korban dari pihak sipil (non-combatant)